Buku Pegangan Stakeholder PAQUSATTA

Tentang:

1. Sejarah Singkat PAQUSATTA
2. Program dan Sistem Pendidikan
3. Peraturan dan Tata Tertib
4. Adab-Adab Santri

Oleh:

K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)

Pendiri dan Pengasuh PAQUSATTA)

PAQUSATTA PUBLISHING

Daftar Isi:

Kata Pengantar

Oleh: Gus Iffan

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh

Pesantren Paqusatta didirikan dengan suatu cita-cita yang agung, walau kita melaksanakannya dengan cara yang setapak demi setapak, sedikit demi sedikit, dan waktu demi waktu. Lamanya perjuangan, banyaknya nafas, atau lelahnya pikiran dan badan tidaklah mengalihkan perhatian kita kepada cita-cita yang agung itu, tidaklah membelokkan kita dari apa yang memang ingin kita capai sejak awalnya.

Buku ini adalah dokumentasi dari cita-cita, visi, atau tujuan yang ingin dicapai oleh Pendiri dan Pengelola Pesantren Paqusatta. Penulisan buku ini adalah bagian dari usaha untuk merawat stamina dan juga mempertahankan orientasi Pesantren kepada cita-cita itu.

Buku ini ukurannya memang kecil namun menyimpan mimpi dan harapan yang besar. Salah satunya bahwa Pesantren Qur'an Sangatta Taqwa memiliki cita-cita menjadi pesantren yang melahirkan da'i kebanggaan umat yang memiliki kapabilitas keilmuan mumpuni, akhlaqul karimah dan aqidah serta ibadah yang baik. Materi-materi di dalamnya juga menjadi asupan penting bagi pembaca, para santriwan-santriwati, wali santri, dan seluruh pemangku kepentingan Pesantren

Paqusatta, untuk kemudian dapat meresapi visi dan cita-cita pesantren itu, dan kemudian menapaki perjalanannya dengan penuh optimisme dan semangat tinggi.

Kemudian, pedoman Adab dan Peraturan lain yang tertulis di buku ini mari kita jadikan sebagai rambu yang akan memudahkan kita meniti jalan pendidikan dan pembinaan di Pesantren ini. Kita sama-sama memadukan hati dalam menjaga kenyamanan dan kedamaian di lingkungan pesantren sehingga sakinah dan nuansa surga sudah bisa kita nikmati dan cicipi keindahannya di dunia ini. Selain slogan baitii jannatii, mari kita bersama wujudkan juga ma'hadii jannatii, pondokku surgaku.

Melalui setiap rangkaian kata di dalam buku ini, kami ingin mengajak seluruh stakeholder PAQUSATTA: Bapak / Ibu Wali Santri, Ananda Santriwan-santriwati, dan seluruh Pemangku Pesantren sekalian, untuk bersama merajut satu demi satu mimpi Pesantren serta juga cita-cita semua Santriwan-Santriwati sesuai fitrah yang diberikan Allah pada santri sekalian. Semoga Allah meridhoi setiap jejak langkah kita menuju mimpi besar peradaban Islam.

Wassalamualaikum warahmatullahi wa barakaatuh

Sangatta, 2 Juli 2021
Ketua Bidang Pendidikan PAQUSATTA

Ust. M. Iffan Fanani, Ak, MSM, CIA

ALUR KEORGANISASIAN PAQUSATTA
(Pesantrena al-Qur'an Sangatta Taqwa)

PAQUSATTA di bawah naungan **Yayasan Sentra Generasi Harapan (YSGH)** dengan alur keorganisasian sebagai berikut:

- **Dewan Pengelola**
- **Dewan Kepengasuhan**
- **Pelaksana Harian**

1. **Dewan Pengelola**
   Terdiri dari 6 orang sebagai pengurus tetap:
   1) Ketua Yayasan YSGH
   2) Pengasuh Pesantren
   3) Ketua Bidang Kependidikan
   4) Ketua Bidang Keuangan
   5) Ketua Bidang SDM
   6) Ketua Bidang Sarana dan Prasarana

2. Dewan Kepengasuhan

Mereka yang bertugas untuk melaksanakan kebijakan strategis yang diputuskan di level Dewan Pengelola, terdiri dari:

1) Pengasuh Pesantren
2) Kepala Sekolah Ulya
3) Kepala Sekolah Wustho
4) Ketua Kesantrian Putra
5) Ketua Kesantrian Putri
6) Bendahara Pesantren
7) Bagian Sarana dan Prasarana

3. Pelaksana Harian

Adalah mereka yang bertugas langsung untuk mengurus santri sesuai tugasnya masing-masing, terdiri dari:

1. Para wali kelas Wustho dan Ulya
2. Para musyrif kamar putra
3. Para musyrifah kamar putri
4. Ketua Unit Ketahfizhan Putra
5. Ketua Unit Ketahfizhan Putri
6. Ketua Unit Kebahasaan Putra
7. Ketua Unit Kebahasaan Putri
8. Ketua Unit Santri Pengabdian
9. Ketua Unit Kesehatan
10. Ketua Unit Logistik dan Konsumsi
11. Ketua Unit Keamanan dan Kedisiplinan
12. Ketua Unit Pembinaan Seni dan Ketrampilan
13. Ketua Unit Pembinaan Peribadatan
14. Ketua Unit Kebersihan dan Kerapian
15. Ketua OSIP (Organisasi Santri Intra Pesantren)

KATA-KATA KUNCI TENTANG PAQUSATTA

- **TIGA AKHLAQ UTAMA SANTRI PAQUSATTA:**
  Santri (Ihsan Tri / **KEBAIKAN** dalam **TIGA PERKARA)**:
  1. *Ihsanul Janan* (Baik hatinya / *Becik ing Ati*)
  2. *Ihsanul Lisan* (Baik bicaranya / *Becik ing Lathi*)
  3. *Ihsanul Arkan* (Baik perilakunya / (*Becik ing Pakerti*)

- **ENAM BUDAYA SANTRI PAQUSATTA:**
  Santri PAQUSATTA selalu menjalankan **ENAM BUDAYA PAQUSATTA** yang disingkat **BERAS DIRAJA:**
  1. **BERSIH**
  2. **RAPI**
  3. **SEHAT**
  4. **DISIPLIN**
  5. **RAJIN**
  6. **AMANAT**

- **SPIRIT (JIWA) PAQUSATTA (5K):**
  1. **Keikhlasan**
  2. **Keyakinan**
  3. **Kesungguhan**
  4. **Komitmen**
  5. **Kecemerlangan**

- **DUA KARAKTER UTAMA SANTRI PAQUSATTA:** DISIPLIN dan BERTANGGUNG JAWAB

- **TEGLINE PAQUSATTA:**
  Membangun Manusia Berkarakter Qur'ani

- **MAKNA LOGO PAQUSATTA:**

Penjelasan logo:

1. Bentuk segi empat permata (Diamond): melambangkan soliditas / keteguhan dan kesungguhan.
2. Dasar hitam berbingkai putih yang membentuk dua jalan lurus: melambangkan keikhlasan, keyakinan dan Komitmen.
3. Tulisan at-Taqwa dengan warna putih pada huruf alif-lam-ta'-qaf dan wau, dan warna kuning pada huruf *alif maqsurah* (berbentuk ya'): melambangkan kemulian dan kecemerlangan masa depan.
4. Maka lambang / logo ini diterjemahkan dalam spirit (ruh) PAQUSATTA: **"5K, yaitu: Keikhlasan, Keyakinan, Kesungguhan, Komitmen dan Kecemerlangan."**

- **VISI PAQUSATTA:**
  1. Terwujudnya tiga karakter utama santri (*ihsan tri / tiga* kebaikan): kebaikan hati, kebaikan bicara dan kebaikan prilaku dalam diri santri dan pergaulan sosial-nya.
  2. Terbentuknya kepribadian muslim yang mencerminkan nilai-nilai al-Qur'an dan Sunnah Rasul dalam berakidah, beribadah, berfikir, berbicara, bertindak dan berinteraksi.

- **MISI PAQUSATTA:**
  1. Mendidik santri berkepribadian qur'aniy yang membawa rahmat bagi diri dan lingkungannya
  2. Membina santri berjiwa teguh, mandiri, kreatif, berilmu dan beramal sholih

- **OBJEKTIF PAQUSATTA:**
  1. Menjadikan Pesantren sebagai pusat pembentukan karakter dan jiwa santri sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan budaya islami.
  2. Menjadikan Pesantren sebagai pusat pembekalan ilmu, amal dan nilai-nilai Islami yang berguna untuk mewarnai karakter dan budaya bangsa.

- **PAHAM PAQUSATTA**
  1. Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa berfaham *Ahli Sunnah wal Jamaa'ah* yang menjadikan *al-Qur'an, Sunnah, Ijma'* dan *Qiyas* sebagai dasar bersyariat.
  2. Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa berpandangan *wasatiyah* (moderat) dan *tawaazun* (equallibrium/ seimbang) dalam segala urusan agama yang menyangkut: aqidah, ibadah, akhlaq, pendidikan, sosial, ekonomi, kebangsaan dan segala aspek kehidupan lainnya.

- **MARS PAQUSATTA**
  Oleh K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)

Kami Santri Paqusatta
Generasi Qur'an mulia
Kaya Ilmu iman dan taqwa
Rajin belajar raih cita-cita 2x

Hati selalu kusucikan
Dari dendam dan permusuhan
Bicara lemah lembut dan sopan
Kasih sayang sesama insan 2x

Reff.

Allah selalu mengawasi
Segala tingkah laku kami
Kami akan jaga diri
dari prilaku tidak terpuji 2x

Kami pun siap berjuang
Menjaga kedaulatan bangsa
Kami pun siap berkurban
Demi tegaknya dinul Islam 2x

نَحْنُ سانتري بَقوستا
جِيلُ الْقرْآنِ الْمَجَيدِ
ذَوُو الْعِلْمِ وَالْإِيمَانِ والتَّقْوَى
مُجْتَهِدُونَ لِنَيْلِ الْأَمَلِ (2x)

دَائمًا مُطَهِّرُو الْقُلُوبْ
مِنْ حَسَدٍ وَبُغْضٍ وعِدَا
طَيِّبُو اللِّسَانِ والْأَدَبِ
مُشْفِقُونَ عَلَى كُلِّ الْإِنسانِ (2x)

اللهْ يُرَاقِبُنَا
عَلَى كُلِّ تَصَرّفِنَا
سَنَحْفَظُ أَنْفُسَنَا
مِنَ التَّصَرُّفِ الْمَذْمُوْمِ (2x)

مُسْتَعِدُّونَ لِلْكِفَاحْ
عَلَى حِمَايَةِ الْوَطَنِ
مُسْتَعِدُّونَ لِلتَّضْحِيَّةْ
لِإِقَامَةِ دِينِ الْإِسْلامِ (2x)

Program dan Sistem Pendidikan di PAQUSATTA

A. Profile singkat PAQUSATTA

1. Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa berorientasi kepada pendidikan al-Qur'an sehingga sistem pembelajarannya lebih dititikberakan kepada aspek-aspek kequr'anan yang meliputi: tahsin tilawah (perbaikan bacaan), tahfizhul qur'an (hafalan al-Qur'an), fahmi ma'aani aayatil qur'an (memahami makna ayat-ayat al-Qur'an) dan al-mu'aayasyah bi-ta'aalimil qur'an (aktualisasi ajaran-ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari).
2. Untuk mendukung pemahaman terhadap al-Qur'an, santri Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa juga diberi pelajaran Bahasa Arab, ilmu tajwid dan dasar-dasar Ilmu Syari'ah lainnya, seperti: Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Fiqih, Usul fiqih dan Tsaqafah Islamiyah.
3. Untuk membangun jiwa kemandirian, Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa juga membekali santri dengan ilmu-ilmu terapan di bidang kewirausahaan, pertanian dan peternakan, media dan penulisan, kesehatan dan perobatan Islami.

B. Jenjang Pendidikan di PAQUSATTA

Ada 4 jenjang pendidikan:

1. Diniyah Ula / Ibtidaiyah (Program rintisan / baru persiapan)
2. Diniyah Wustho / Tsanawiyah
3. Diniyah Ulya / Aliyah.
4. PDII (Program Diploma Islam Informal) untuk para musyrif/fah, Santri Pengabdian dan pengurus dan guru-guru PAQUSATTA.

C. Target Capaian Program

1. Di Bidang al-Qur'an:
    1) Santri memiliki bacaan al-Qur'an yang baik dan berstandar tilawah yang benar
    2) Santri hafal minimal 6 Juz al-Qur'an
    3) Santri mengerti makna ayat-ayat yang dihafal
    4) Santri mencerminkan akhlaq al-Qur'an.

2. Di Bidang Bahasa Arab:
    1) Santri mengerti Tata Bahasa Arab dan penerapannya pada ayat-ayat al-Qur'an
    2) Santri mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari
    3) Santri bisa membaca dan melafazhkan tulisan berbahasa Arab dengan baik.

3. Di Bidang Akhlaq:
    1) Santri memiliki tiga ihsan (tiga kebaikan: kebaikan hati, perkataan dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari)
    2) Santri mengamalkan adab-adab Islami dalam berinteraksi kepada kyai, ustaz, musyrif, orang tua, tamu, sesama santri dan masyarakat.
    3) Santri memiliki sikap kedisiplinan dan kepatuhan terhadap peraturan dan etika pergaulan di lingkungan pesantren dan masyarakat.

4. Di Bidang Pemahaman Islam:
    1) Santri beraqidah lurus
    2) Santri beribadah benar
    3) Santri berakhlaq mulia
    4) Santri berpengetahuan islami
    5) Santri bersemangat untuk menambah ilmu

5. Di Bidang Ketrampilan:
    1) Santri memiliki kreatifitas
    2) Santri memiliki inisiatif
    3) Santri berkemandirian
    4) Santri berkesungguhan
    5) Santri memiliki minimal satu bidang ketrampilan (lifeskill)

[][][][][]

Sejarah Singkat Berdirinya PAQUSATTA Dan Peran Orang-Orang Baik

1. Tahun 2014, di Gedung Serbaguna Kutim, ada fundraising untuk rakyat Palistine yang diadakan oleh KNRP. Di acara tersebut, ada orang yang menyumbang berupa sertifikat Tanah, senilai Rp. 130.000.000,-
2. KH.Hamim Thohari yang saat itu hadir di acara tersebut, menghubungi Panitia untuk meminta informasi siapa penyumbang tersebut. Dalam pikirannya, "Seandainya tanah itu dibeli dari dana wakaf tunai dari masyarakat, tentu lebih baik. Di atas tanah itu bisa dibangun pesantren al-Qur'an." Seperti cita-citanya sejak memutuskan pindah ke Sangatta.
3. Pemilik tanah adalah Pak Iskandar Zulkarnain, ST., seorang pegawai KPC, sangat senang dengan gagasan KH. Hamim Thohari tersebut, dan langsung menyerahkan sertifikatnya kepada beliau di Masjid Darus Salam, Sangatta.

4. Al-Hamdulillah, bak pucuk dicinta ulam tiba, tanah berhasil dibebaskan dari dana wakaf yang dialihkan dari harga tanah wakaf di Bogor milik al-Marhum bapak Suko Haryanto, SH. (Ayahanda Pak Yolanda Yurisia Muslimin Antorini, A.Md., pegawai STIPER, yang juga mertua Pak Rigit Tri Mulyanto, pegawai Sucopindo).
5. Pada awalnya, KH. Hamim Thohari, meminta bantuan DPU (Dompet Peduli Ummat) Kutim (yang diketuai oleh Bpk. Andriansyah, dengan projek managernya waktu itu Bpk. Wahyudin) untuk menjadi lembaga resmi yang menaungi Pesantren, namun dengan pertimbangan bahwa DPU adalah lembaga sosial yang bergerak untuk seluruh masyarakat maka diputuskan untuk membuat Yayasan tersendiri. Maka ketika itu, disepakati bahwa pesantren itu di bawah naungan YSGH (Yayasan Sentra Generasi Harapan) yang diketuai oleh Bpk. Ahmad Wasrip, ST.
6. Karena gagasan pendirian pesantren, yang kemudian diberi nama Pesantren Al-Qur’an Sangatta Taqwa (PAQUSATTA), itu terkait dengan posisi KH. Hamim Thohari sebagai pembina para karyawan muslim PT. PAMA Site KPC, dan dicetuskannya saat beliau tinggal di barak PAMA dan mengajar di Masjid al-Barakah PAMA, maka orang-orang yang terlibat

dalam proses awal pembangunan PAQUSATTA adalah para pegawai dan karyawan PAMA.

7. Tahun 2014, ketika PT. PAMA KPC membangun masjid lebih besar, Alhamdulillah bangununan masjid lama yang terbuat dari kayu dan papan dihibahkan kepada PAQUSATTA dengan proposal resmi lewat DPU Kutim.
8. Agustus 2014, Kayu-kayu bekas masjid dipindahkan ke lokasi PAQUSATTA di belakang stadion Kudungga.
9. Tanah lokasi PAQUSATTA ketika itu, ditumbuhi semak belukar dan yang terlibat dalam pembersihannya kebanyakan karyawan PAMA yang ikut ngaji dengan KH. Hamim Thohari di masjid PAMA dan aktifis IMDA (Ikatan Pemuda Darus Salam) Sangatta.
10. Kayu-kayu bekas masjid PAMA ketika itu masih banyak pakunya dan yang ikut mencabuti paku-pakunya adalah mereka juga. Dan istimewanya, setiap diumumkan kerja bakti setiap hari ahad di Masjid PAMA dan Masjid Daarus Salaam, yang ikut hadir untuk membersihkan lahan, mengangkat-angkat kayu dan mencabuti paku adalah Bpk. Drs. H. Ardiansah Sulaiman, M.Si., semasa menjabat Wabub Kutim ketika itu. Dan beliau selalu datang awal dan tidak pulang sebelum selesai kerjabakti.

11. **Peletakkan Batu Pertama Masjid**: Ahad 25 Januari 2015 / 5 Rabiul Awwal 1436 oleh Wabub. Kutim. Bpk. Drs. H. Ardiansah Sulaiman, M.Si. dan diikuti tokoh-tokoh masyarakat dan pimpinan perusahaan, di antaranya Bpk. H. Bambang, AW., Deputy Project Manager PT. PAMA Site KPC.
12. **Mulai Pembangunan** masjid, rumah pengasuh dan asrama untuk santri-santri pertama: Bulan Maret 2015 / Jumadil Awwal 1436
13. Masjid Mulai digunakan untuk sholat tarawikh (sekaligus dianggap sebagai awal pesantren digunakan) dengan imam sholat tarawikh-nya adalah Gus Ali Birrnaqiy. Kamis, 1 Ramadan 1436 / 18 Juni 2015
14. **Peresmian** oleh Bupati KUTIM**,** Bpk. Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si, Kamis, 28 Januari 2016 / 18 Rabiul Akhir 1437 (Sekaligus dijadikan sebagai tanggal / tahun pendirian PAQUSATTA secara resmi)
15. **Juni tahun 2015**, PAQUSATTA mulai merekrut santri baru. Diprioritaskan para mahasiswa, tujuannya menjadi kader untuk mendukung K.H. Hamim Thohari dalam tugas pengasuhan dan pendidikan santri-santri berikutnya. Maka masuklah santri-santri mahasiswa pertama:
    1) Riki Warisman dari Purbalingga, Jawa Tengah, santri KH. Hamim Thohari sejak dari Jawa, dan dipanggil ke Sangatta untuk mendampingi beliau sambil kuliyah di STIPER.

2) Aziz Batuah, mahasiswa STIPER dari Ende NTT
3) Hasan Kahar, mahasiswa STIPER dari Wahau, Kutim
4) Suratno, dari Malang (Santri tertua, ketika itu berusia hampir 70 tahun) karyawan STIPER.
5) Khalid Amrullah, mahasiswa STIPER dari Brondong, Lamongan.
6) Alfan Widi, mahasiswa STIPER dari Rantau Pulong asal Malang.
7) Abdul Fattah, mahasiswa STAIS dari Lombok (setahun keluar)
8) Iqbal Amrullah, mahasiswa STAIS dari Brondong, Lamongan.
9) Rusmawan, mahasiswa STAIS dari Sulawesi

16. Tahun 2016, Paqusatta menerima santri dari tamatan SD maka masuklah 5 orang anak laki-laki:
    1) Mohammad Rizki dari Singa Gembara, Sangatta Utara.
    2) Amrin Batua (adik dari Aziz Batua) dari Ende, NTT.
    3) Aditya Tri Utama (adik mas Aan) dari Boyolali.
    4) Abdul Ghopur dari Teluk Lingga, Sangatta Utara.
    5) Maulana Ja'far Sidik dari Sangatta Selatan asal Brebes.

17. **Perkembangan PAQUSATTA**

Al-hamdulillah, kami tidak berjuang sendirian. Dalam membesarkan PAQUSTTA, banyak orang-orang baik yang turut terlibat, selain komitment para pengurus Yayasan Sentra Generasi Harapan, (Bpk. Ahmad Wasrip, Bpk. Imam Suhadi, Ust. Munif Naim, Lc., Bpk. Rigit Tri Mulyanto, Bpk. Joni Ariansyah dan Bpk. Yusuf Sail) untuk memajukan PAQUSATTA, nama-nama berikut ini juga perlu dicatat:

1) Bpk. Suyanto, orang pertama yang bertanggung jawab dalam pembangunan Masjid, rumah tinggal pengasuh dan asrama untuk santri-santri pertama.
2) Bpk. Nanang Supriadi, Ketua Bidang Sarpras yang juga berfikir keras untuk penggalangan dana.
3) Bpk. Sutikno, kontribusinya sangat berarti, terutama dalam pembangunan sarana dan prasarana PAQUSATTA tahap kedua.
4) Bpk. Aris Styawan, Karyawan PT. PAMA dan ketua DKM Masjid al-Barakah yang membantu pengadaan genset untuk penerangan PAQUSATTA dari sumbangan para karyawan PAMA dan dukungan moril dan meteriel lainnya.
5) Bu Nyai Siti Yuliach yang selalu setia mendampingi KH. Hamim Thohari, sebagai ibu

bagi santri-santri PAQUSATTA dan menjadi tenaga pendidik (ustadzah tunggal) di awal perjalanan PAQUSATTA.

6) Bpk. Iffan Fanani (Gus Iffan) – Internal Auditor KPC -- dan istri, Bu Naila M. Tazkiyya. Setelah dibersamai dua pasangan yang kompak dan banyak ide-ide cemerlangnya sejak tahun 2017, PAQUSATTA mengalami perkembangan cukup signifikan terutama dalam bidang pengajaran dan program-program kepesantrenan yang kreatif dan innovatif.
7) Ust. Aziz Batua, santri pertama yang dari awal menjadi saksi perjalanan PAQUSATTA yang selalu sabar menjadi pendamping santri
8) Ustz. Nabilah Ahmad Akram, Lc., MA., adik ipar K.H. Hamim Thohari, lulusan al-Azhar Mesir setelah bergabung dengan PAQUSATTA semakin memperkuat team kependidikan PAQUSATTA.
9) Ustz. Surti Nur Aini, (istri ust. Aziz Batua) santri Mahasiswi pertama, musyrifah santri putri pertama, sekaligus menjadi operator administrasi PAQUSATTA.
10) Mohammad Farid, mantan karyawan PT. PAMA, yang memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya untuk berkontribusi dalam membesarkan PAQUSATTA dan sepenuhnya mengurus pembangunan sarpras.

11) Om Syamsul (Syamsul 'Arifin), asal Banjar (Smarinda) yang mendedikasikan tenaganya untuk urusan dapur.
12) Aan Dwi Alfianto, Eko Boni Purwanto dan Fuad Hasan, tiga karyawan aktif PAMA ini membangun rumah tinggal di kompleks PAQUSATTA dan menjadi tenaga segar untuk memperkuat pengurus harian PAQUSATTA.

Masih banyak nama-nama yang tidak bisa disebut satu persatu. Mudah-mudahan kontribusi mereka -- baik yang disebut di sini atau yang tidak -- dicatat di dalam kitab catatan amal kebaikan dan menjadi pemberat timbangan amal sholeh mereka di hari akhirat kelak. *Aamiin, yaa Rabbal 'aalamiin!*

[][][][][]

ADAB-ADAB SANTRI PAQUSATTA
(Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa)

A. ADAB SHOLAT BERJAMA'AH

1. Berwudhu dengan sempurna dari asrama / rumah.
2. Berpakaian rapi (baju koko dan sarung), berminyak wangi dan berpeci. (Untuk santri akhwat mengenakan mukena sejak dari kamar asrama dan tidak berparfume)
3. Tidak mengenakan kaos atau baju bergambar dan bertulis yang menyolok mata.
4. Berjalan dengan tenang dan tidak tergesa-gesa.
5. Mengisi shof terdepan yang kosong.
6. Melakukan sholat *tahiyyatul masjid* jika sholat jamaah belum ditegakkan.
7. Menunggu imam dengan berdzikir atau tilawah al-Qur'an.
8. Berusaha untuk mendapati *takbiratul ihram* imam.

B. ADAB DALAM MAJLIS ILMU

1. Berniat menuntut ilmu karena Allah dan untuk menghilangkan kebodohan.
2. Datang di Majlis ilmu sebelum ustadz / guru memulai pelajaran

3. Membawa buku catatan dan siap mencatat ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
4. Memberi hormat kepada ustadz / guru ketika masuk kelas dengan menjabat tangan-nya bila memungkinkan atau menjawab salamnya dengan semangat.
5. Mendengar dan mencatat keterangan guru dengan penuh perhatian.
6. Tidak bermain-main dan sibuk dengan menulis-nulis perkara yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran.
7. Tidak berkata-kata dengan temannya dan bergurau di depan guru yang sedang menerangkan pelajaran.

C. ADAB TILAWAH AL-QUR'AN

1. Berwudhu dan berpakaian yang sopan
2. Membersihkan mulut dengan sikat gigi / siwak jika habis makan makanan yang berbau.
3. Menghadap kiblat atau duduk dengan sopan
4. Berniat tilawah untuk berdzikir
5. Menepati hukum-hukum tajwid, waqaf dan ibtida'-nya
6. Melagukan bacaan al-Qur'an sesuai kaedah tilawah
7. Berusaha merenungkan maknanya.
8. Tidak membaca al-Qur'an diselingi dengan percakapan

D. ADAB MAKAN dan MINUM

1. Makan dengan berpakaian sopan dan tidak berbau
2. Mencuci tangan hingga bersih
3. Makan dan minum dengan tangan kanan dan membaca *basmallah* dan berdoa sebelumnya
4. Mengambil makanan dengan berantri (tertib) dan tidak berebut makanan

5. Ingat kawan yang di belakang dan tidak berlebihan mengambil makanan jika mendapat giliran awal.
6. Jika harus berbicara sambil makan, hendaknya berbicara pelan-pelan dan tidak langsung menghadap makanan.
7. Tidak mencela makanan dan meniup makanan atau minuman yang panas.
8. Mengambil makanan yang terdekat, jika hendak mengambil yang jauh, mintalah dengan sopan untuk diambilkan oleh yang lain.
9. Tidak makan terlalu kenyang sehingga perut jadi penuh dan sulit bernafas.
10. Tidak memubazirkan makanan dan berlebih-lebihan sehingga membuang sisa makanan.
11. Bersyukur kepada Allah dan membaca doa sesudah makan
12. Mencuci peralatan makannya dan meletakkannya pada tempatnya.

E. ADAB DI KAMAR MANDI dan WC

1. Membaca Doa masuk kamar mandi dan masuk dengan kaki kiri terlebih dahulu.
2. Tidak berlama-lama di kamar mandi jika tidak ada keperluan
3. Tidak benyanyi-nyanyi atau berbicara di kamar mandi
4. Istinjak (membersihkan kotoran di dudur dan kemaluan) dengan tangan kiri dan memegang gayungnya dengan tangan kanan.

5. Mandi dengan terlibih dahulu menyiramkan air dari kaki, kemudian paha, kemudian dada, kemudian pundak baru kepala.
6. Menghemat penggunaan air dan menutup kran setelah digunakan.
7. Masuk dan keluar kamar mandi dengan menutup aurat / pakain yang sopan / tidak hanya pakai handuk yang dililitkan dari pusar sampai paha.
8. Membaca Doa keluar kamar mandi dan keluar dengan kaki kanan terlebih dahulu.

F. ADAB SEBELUM dan SESUDAH TIDUR

1. Mengenakan pakaian yang aman dari terbukannya aurat ketika tidur.
2. Menggosok gigi sebelum tidur dan berwudhu
3. Tidur di atas tempat tidurnya masing-masing dan tidak tidur berdua di atas kasur yang hanya untuk satu orang.
4. Membersihkan tempat tidur dengan mengibas-ngibaskan kain di permukaan kasur.
5. Mulai tidur dengan membaringkan badan ke arah kanan, lambung kanan di bawah dan telapak tangan kanan diletak di bawah pipi kanan.
6. Membaca doa tidur dan membaca surat al-Waqi’ah
7. Bangun tidur dengan membaca do’a
8. Pergi ke kamar mandi dan mencuci tangan terlebih dahulu sebelum mandi atau berwudhu.

G. ADAB KEPADA GURU

1. Mendahului salam, menjabat tangan dan menciumnya.
2. Hormat dan mencintai ustdz / guru dengan merendahkan bicara di hadapannya.
3. Mendengarkan nasehat dan ajarannya dengan ta'zhim.
4. Tidak mengata-ngatai ustadz / guru di belakangnya dengan sebutan yang tidak pantas.
5. Membantu meringankan bebannya.
6. Tidak langsung memanggil namanya, namun dengan panggilan yang sesuai: (Abah, Ayahanda, Abi, Abah Kyai, Ustadz, Guru dll).
7. Tidak menggangunya ketika sedang beristirahat.
8. Mengingatkannya dengan sopan ketika sedang lupa atau tersalah.
9. Menghormati dan menghargai anggota keluarganya
10. Mendoakan kebaikan dan ampunan untuknya setiap waktu (terutama setelah sholat).
11. Tidak melupakan jasanya sampai kapan saja.

H. ADAB KEPADA ORANG TUA

1. Menghormati dan mendengarkan bicara mereka
2. Tidak berbicara kasar dan meninggi di hadapan mereka
3. Selalu mengutamakan ridha mereka ketika hendak berbuat
4. Selalu meminta restu dan izinnya ketika hendak bebergian
5. Selalu mendoakan kebaikan dan ampunan untuk mereka setiap waktu (terutama setelah sholat).

6. Tidak memanggil namanya langsung (panggil Ayah-Bunda, Bapak-Ibu, Abah-Ummi atau yang sesuai dengan panggilan yang lazim)
7. Tidak membuat hati mereka bersedih dan menyakiti perasaan mereka.
8. Selalu menjaga nama baik keluarga.
9. Meringankan beban mereka
10. Bersilatur Rahim dengan kerabat orang tua dan menjaga hubungan baik dengan mereka.
11. Tidak melupakan jasa mereka.

I. ADAB KEPADA TAMU

1. Segera menjawab salam dan menyambutnya.
2. Melakukan langkah 3 S (Sapa, Salam dan Senyum)
3. Menjabat tangannya dengan adab.

Adab berjabat tangan:

1) Dijabat tangannya sambil dicium, jika tamunya orang alim atau orang tua / wali santri.
2) Dijabat tangannya dengan hangat dan ditatap wajahnya dengan senyum.
3) Dijabat tangannya sambil dipegang pundak kanannya sambil tersenyum, jika tamunya anak-anak / lebih muda.
4) Disambut dengan menyatukan telapak tangan kiri dan kanan di depan dada sambil tersenyum dan sedikit membungkukkan badan jika tamunya perempuan bukan mahram.

4. Mempersilahkan untuk duduk ditempat yang nyaman, (Masjid / Gazebo / tempat yang ditetapkan sebagai ruang tamu).

5. Menanyakan siapa tamu yang datang dan tujuan kedatangannya dengan sopan. (Didahului dengan ucapan, mohon ma'af).
6. Dipersilahkan untuk menunggu dengan sopan, jika hendak bertemu pengasuh Pesantren sementara masih jam istirahat Pengasuh.
7. Dihidangkan minuman air dan ditemani duduk jika hanya bertujuan untuk bertanya-tanya tentang pesantren.
8. Diminta untuk menuliskan nama, alamat dan nomer telpunnya dengan sopan untuk sewaktu-waktu bisa dihubungi kembali.
9. Dijabat tangannya kembali dan diantarkan hingga masuk / naik kendaraannya, jika hendak pulang.
10. Mengucapkan salam dan melambaikan tangan ketika tamu beranjak pergi.

J. ADAB KEPADA SENIOR

1. Memanggil nama mereka dengan tambahan kata "Abang, Kakak, Mas atau panggilan lain yang biasa digunakan memanggil orang yang lebih tua / senior.
2. Menghormati dan mendengarkan nasehatnya
3. Tidak menyebut-nyebut keburukan mereka di belakang
4. Tidak mengejek dan meremehkan mereka
5. Mengingatkan mereka ketika tersalah dengan baik-baik
6. Membantu mereka dalam kesulitan

K. ADAB KEPADA JUNIOR

1. Memanggil nama mereka dengan panggilan penuh kasih sayang.
2. Membimbing dan mengarahkan mereka dengan lemah lembut.
3. Tidak mempermalukan junior di depan umum / kawan-kawannya
4. Meminta bantuan mereka dengan baik-baik
5. Menghargai setiap kebaikan mereka dengan pujian atau hadiah
6. Memberi sanksi atau hukuman tanpa kekerasan

L. ADAB KEPADA TEMAN SEBAYA

1. Mamanggil namanya dengan baik tanpa menambahkan panggilan olok-olok atau celaan.
2. Bersenda gurau tanpa melampaui batas
3. Tidak menyebut aibnya di depan umum atau mengejek kekurangannya.
4. Berusaha membawa pengaruh yang baik kepada teman, bukan prilaku / pengaruh buruk.
5. Mengenal dan menghormati keluarganya.
6. Saling meringankan dalam kesulitan dan menghibur dalam kesedihan.
7. Suka berbagi hadiah atau kebaikan walau sekecil apa pun.

M. ADAB KEPADA LAWAN JENIS

1. Membatasi pergaulan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya, baik dalam obrolan atau pun tatapan mata apalagi kedekatan secara fisik.

2. Tidak saling berbicara langsung kecuali karena urusan yang dibolehkan secara syar'iy.
3. Melindungi aurat (berjilbab bagi perempuan dan berbakaian yang sopan bagi laki-laki) dan tidak menampakkannya kepada lawan jenis.
4. Menjaga kemuliaan dan harga diri dengan tidak melakukan perbuatan yang hina. (Gampang dirayu / berpacaran)
5. Tidak mengadakan hubungan tidak syar'i atas nama cinta dengan saling berkirim surat, berkirim WA, inbox atau japri di medsos.
6. Tidak berdua-duan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram.
7. Tidak meng-upload gambar-gambar pribadi yang tidak pantas di media sosial.

N. ADAB KEPADA DIRI SENDIRI

1. Selalu mensyukuri nikmat Allah atas keberadaan dirinya hidup di dunia ini dengan ketaatan kepada-Nya.
2. Selalu menjaga kesehatan dan tidak mengkonsomsi makanan dan minuman yang merusak.
3. Selalu menjaga kesehatan dan beraktifitas yang positif seperti olah raga.
4. Menjaga kebersihan diri agar tidak berbau badan dan mulut.
5. Berpakaian pantas dan bersih.
6. Tidak mentato kulit dan berpenampilan yang tidak mencerminkan sebagai seorang santri.
7. Tidak mengenakan baju / kaos yang bergambar dan bertuliskan yang tidak pantas

8. Berambut rapi dan tidak panjang dan kusut.
9. Bersikap sopan dan berprilaku terpuji.
10. Berjalan di atas tanah selalu dengan alas kaki.

O. ADAB KEPADA TETANGGA

1. Tidak menimbulkan suara-suara atau prilaku yang mengganggu ketenangan dan kenyamanan tetangga.
2. Tidak berbicara dan berkata-kata yang menyinggung perasaan mereka.
3. Menghargai perbedaan dengan tetangga.
4. Menjaga barang dan harta tentangga yang perlu diamankan.
5. Mengambilkan jemuran tetangga ketika hujan saat mereka tidak ada di rumah.
6. Menjenguknya saat ada anggota keluargannya yang sakit.
7. Berbagi makanan, hadiah atau oleh-oleh.
8. Saling bantu membantu, meringankan kesulitan dan menghibur kesedihan.
9. Saling menghadiri undangan masing-masing

P. ADAB KEPADA LINGKUNGAN

1. Menjaga keamanan dan kenyamanan umum
2. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan
3. Menjaga keselamatan dan keamanan lingkungan
4. Menjaga kepatutan dan kesopanan berprilaku
5. Menjaga keindahan dan kerindangan tanaman
6. Menjaga kelancaran selokan air dan menyingkirkan penghalangnya.
7. Membuang sampah pada tempatnya.

8. Menghemat penggunaan air dan mematikan kran air ketika sudah tidak digunakan.
9. Menutup kran air yang menetes / keluar karena ditinggal penggunanya atau terlupa untuk menutupnya kembali
10. Menghemat penggunaan listrik dan mematikan lampu ketika sudah tidak digunakan.

Q. ADAB KEPADA TANAMAN

1. Menjaga dan merawat rumput-rumput yang ditanam
2. Menjaga pohon perindang lingkungan
3. Menanam kembali pohon-pohon yang bermanfaat
4. Mencabut rumput-rumput gulma (tanaman pengganggu)
5. Merapikan tanaman-tanaman hias (bunga-bunga)
6. Menyirami dan merabuk tanaman yang dipelihara
7. Menebang pohon-pohon yang tidak diperlukan

R. ADAB KEPADA BINATANG

1. Merawat dan memberi makan binatang piaraan.
2. Menjaga dan memelihara binatang piaraan di kandangnya.
3. Melindungi binatang piaraan dari binatang pemangsa.
4. Tidak menyakiti binatang dengan memukul atau melemparnya.
5. Menjaga kelestarian satwa liar; tidak menangkap, menyakiti dan membunuhnya kecuali dalam keadaan terpaksa.

[][][][][]

PERATURAN ASRAMA SANTRI PAQUSATTA (PESANTERN AL-QUR'AN SANGATTA TAQWA)

KEWAJIBAN:

1. Mendirikan solat fardu berjama'ah di masjid.
2. Menampilkan Karakter Santri (Ihsan Tri): Baik hatinya, baik bicaranya dan baik perbuatannya.
3. Melaksanakan budaya santri PAQUSATTA: BERAS DIRAJA (Bersih, Rapi, Sehat, Disiplin, Rajin dan Amanat) dan berkarakter UTAMA PAQUSATTA (DISIPLIN dan BERTANGGUNG JAWAB)
4. Menghadiri kegiatan pembinaan, pembekalan pengetahuan, kegiatan kemasyarakatan dan olah raga.
5. Berkomunikasi dengan bahasa Arab / Inggris yang telah ditetapkan.
6. Menjaga kebersihan kamar, jalan, toilet, kelas, masjid, dapur, dan lingkungan pesantren.
7. Kepedulian terhadap keindahan dan penampilan setiap ruangan.
8. Penataan pakaian di almari atau tempat yang diperuntukkan untuk itu.
9. Mengeringkan pakaian di tempat-tempat yang disediakan.
10. Ketepatan waktu makan dan menyantap makanan di ruang makan.
11. Cuci peralatan setelah digunakan dan menempatkanya di tempat yang telah di sediakan.

12. Musyrif asrama wajib melaporkan masalah yang di hadapi santri kepada Ketua Kesantrian.

LARANGAN:

1. Merokok dan mengkosumsi miras dan narkoba.
2. Menggunakan pemanas dan perangkat memasak listrik.
3. Membawa HP (terutama HP ANDROID) dan Media Elektronik dalam bentuk apa pun.
4. Menampung dan melindungi orang asing serta menerima tamu tanpa seizin dewan pengasuh.
5. Tidur di kamar atau tempat tidur orang lain
6. Merugikan atau merusak barang milik orang lain dengan cara apapun.
7. Menempatkan iklan dan publikasi yang tidak syar'i.
8. Menulis, mencoret dan menempel apa pun di tembok asrama atau prasarana
9. Boros menggunakan air dan listrik.
10. Keluar dari asrama pada jam/hari aktif belajar tanpa seizing dewan pengasuh.
11. Memindahkan perabotan asrama atau kelas dari tempatnya.

PERATURAN DAN TATA TERTIB SANTRI PAQUSATTA (PESANTREN AL-QUR'AN SANGATTA TAQWA) KUTAI TIMUR, KALIMANTAN TIMUR

BAB I
Ketentuan Umum

Pasal 1

Dalam peraturan tata tertib ini, yang dimaksud dengan :

1. Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi santri untuk sementara waktu terdiri dari sejumlah kamar dan dipimpin oleh Musyrif (Pengawas / Pembina) kamar.
2. Masjid adalah masjid yang berada di Pesantren
3. Pergaulan bebas (*ikhtilath*) adalah pergaulan santri, baik sejenis maupun lawan jenis yang tidak sesuai dengan syariat Islam.
4. Wajib adalah ketentuan yang harus dilakukan oleh santri karena alasan Syar'i (ketentuan syariat Islam) atau yang ditetapkan oleh Pesantren.
5. Fasilitas Pesantren adalah segala bentuk sarana atau alat-alat, baik berupa bangunan, barang-barang dan yang sejenisnya yang disediakan oleh Pesantren.

6. Dilarang adalah ketentuan yang harus ditinggalkan, baik karena alasan Syar'i (menurut syariat Islam) atau pun tata tertib Pesantren.
7. Sanksi adalah tindakan yang dikenakan kepada santri, karena melanggar peraturan / tata tertib Pesantren.
8. Penghargaan adalah perbuatan atau hal yang diberikan kepada santri karena prestasi tertentu.

BAB II
IBADAH

Pasal 2
Shalat dan Dzikir

1. Santri melaksanakan shalat lima waktu dengan berjama'ah tepat pada waktunya dan di masjid.
2. Santri berada di masjid sebelum adzan selesai di kumandangkan.
3. Santri berdzikir setiap selesai shalat fardhu, baik ketika dipimpimpin oleh imam atau sendiri-sendiri.
4. Santri melaksanakan shalat sunnah Rawatib.
5. Santri wajib melakukan *qiyamullail* (sholat malam) minimal dua kali sepekan.
6. Santri dianjurkan untuk shalat dhuha setiap hari.

Pasal 3
Puasa

1. Santri melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis dan atau program *yaumu bidh* (puasa setiap tgl. 13, 14, dan 15 pada kalender hijriyah)
2. Santri melaksanakan puasa Wajib sebulan Ramadan

Pasal 4
Membaca, Memahami, dan Menghafal Al-Quran

1. Santri wajib memiliki al-quran standar dan al-quran terjemah.
2. Santri membaca al-quran sesuai dengan kaidah tajwid.
3. Santri memelihara dan menyimpan mushaf al-quran dengan baik.
4. Santri memahami makna ayat-ayat al-quran yang akan dihafalkan.
5. Santri melakukan proses menghafal al-Qur’an (isti’dad, setoran dan muroja’ah) sesuai dengan ketentuan Pesantren.

BAB III
AKHLAQ

Pasal 5
Adab Sopan Santun

1. Santri berakhlaq mulia.
2. Santri menjauhi segala larangan Islam.
3. Santri dilarang bergaul bebas, berhubungan dengan yang bukan mahromnya melalui surat-menyurat, telepon, chetting, kirim barang, atau perbuatan sejenisnya yang tidak dibenarkan Islam.
4. Santri dilarang unjuk rasa dalam bentuk apapun terhadap Pesantren.
5. Santri dilarang bergurau, gaduh, maupun melakukan perbuatan sejenisnya di masjid, kelas, asrama, dan majlis lainnya.
6. Santri dilarang menghina, mengolok-olok, mengumpat atau sejenisnya yang biasa menyakiti orang lain.
7. Santri dilarang memasuki tempat-tempat maksiat.

Pasal 6
Pakaian dan Rambut

1. Santri berambut pendek, rapi dan sesuai dengan model dan ketentuan Pesantren.
2. Santri berpakaian sopan, rapi, sederhana, menutup aurat dan yang sesuai dengan ketentuan Pesantren.
3. Santri laki-laki berkopiah dan berpakian rapi setiap ke masjid.

4. Santri dilarang berpakaian yang bergambar dan atau bertuliskan ketika shalat berjama'ah.
5. Santri dilarang memakai pakaian dan celana ketat.
6. Santri memberi label nama pada semua jenis pakaian yang dimiliki
7. Santri dilarang memakai pakaian jeans dan sejenisnya.
8. Santri memperhatikan adab islam dalam tampilan dan berpakaian.

Pasal 7
Makan

1. Santri makan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh Pesantren dengan memperhatikan adab makan.
2. Santri memiliki dan merawat peralatan makannya masing-masing.
3. Santri dilarang menggunakan peralatan makan orang lain tanpa izin.
4. Santri harus tertib dan teratur ketika antri makan
5. Santri tidak membuang sisa makanan kecuali di tempat sampah
6. Santri tidak mengkonsumsi makanan-makanan yang biasa membahayakan kesehatan.
7. Santri dilarang membuang dan menyisakan makanan.
8. Santri melaksanan adab islami dalam makan dan minum.

BAB IV
PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Pasal 8
Kegiatan belajar Mengajar

1. Santri berseragam lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dilarang memakai kaos dan celana jeans
2. Santri wajib hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Santri wajib melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Santri wajib mengikuti proses KBM dengan penuh konsentrasi
5. Ketua kelas wajib melapor ke Bagian Akademik jika lima menit setelah bel masuk pengajar tidak datang di kelas.
6. Santri yang tidak masuk harus mendapatkan izin dari Musyrif untuk disampaikan ke Bagian Akademik
7. Santri dilarang keluar kelas pada waktu pergantian jam pelajaran
8. Santri dilarang meninggalkan kelas tanpa izin pada saat jam pelajaran berlangsung.
9. Santri dilarang tidur atau melakukan kegiatan-kegiatan lain disaat KBM berlangsung.

10. Santri dilarang berlaku curang atau menyontek pada waktu tes atau ujian
11. Santri mewujudkan dan memelihara kebersihan, kesehatan, keindahan, keamanan, dan ketertiban di kelas masing-masing.

Pasal 9
Buku Mata Pelajaran dan Peralatan

1. Santri wajib memiliki dan bertanggung jawab atas buku pelajaran, catatan, dan alat sekolah yang diperlukan.
2. Santri dilarang menggunakan buku catatan yang bergambar dan bertuliskan yang tidak sopan.
3. Santri dilarang meninggalkan buku pelajaran dan atau alat-alat tulis di sembarang tempat.
4. Santri membawa semua buku buku pelajaran sesuai jadwalnya.

Pasal 10
Buku Bacaan

1. Santri membaca dan merawat buku, majalah, koran, atau bacaan lain yang disediakan di Pesantren
2. Santri dilarang meminjam buku-buku perpustakaan tanpa izin petugas perpustakaan

3. Santri memiliki buku-buku yang menunjang pendidikan
4. Santri dilarang membawa, memiliki, dan menyimpan buku-buku yang bukan penunjang pendidikan
5. Santri dilarang membawa buku bacaan dan atau gambar tidak islami

BAB V
MENTORING DAN PEMBEKALAN TARBAWIY

Pasal 11
Tarbiyah

1. Santri wajib mengikuti kegiatan Mentoring Tarbawiy yang telah ditetapkan oleh pesantren
2. Santri membawa perlengkapan Mentoring yang telah di tetapkan oleh musyrif (pembina)-nya.
3. Kegiatan mentoring tarbawiy yang dilakukan di luar area Pesantren harus atas izin Dewan Pengasuh.

BAB VI
KEGIATAN BAHASA

Pasal 12
Bahasa

1. Santri barbahasa arab dan inggris sesuai ketentuan pesantren
2. Santri mengikuti seluruh kegiatan bahasa.
3. Santri berada di tempat kegiatan bahasa lima menit sebelum kegiatan bahasa di mulai.
4. Santri di larang meninggalkan tempat kegiatan bahasa sebalum kegiatan selesai.
5. Santri dilarang melecehkan pengguna bahasa.

BAB VII

EKSTRA KURIKULER

Pasal 13
Kegiatan wajib dan pilihan

1. Santri wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang telah di tetapkan oleh pesantren.
2. Santri menjaga, merawat dan memelihara perlengkapan kegiatan ekstra kurikuler.

3. Santri dilarang mengadakan atau mengikuti kegiatan di luar kecuali dangan seizin Dewan Pengasuh.
4. Santri di larang menampilkan segala bentuk kegiatan yang tidak sopan dan tidak islami.
5. Santri berolahraga dengan berpakaian dan waktu olah raga yang di tentukan oleh pesantren.

BAB VIII
KEBERSIHAN, KEINDAHAN, KEAMANAN DAN KETERTIBAN, KEKELUARGAAN, DAN KESEHATAN

Pasal 14
Kebersihan

1. Santri menjaga kebersihan diri, pakaian, kamar, ruang kegiatan dan lingkungan.
2. Santri menjemur pakaian ditempat yang telah di sediakan.
3. Santri membuang sampah pada tempatnya.
4. Santri menyimpan pakaian kotor di tempat yang telah ditentukan.
5. Santri dilarang mencoret-coret tembok, meja, kursi dan segala fasilitas pesantren.
6. Santri menyimpan barang-barang miliknya dengan rapi.
7 Santri dilarang berkuku panjang, memakai cutex pada kuku dan bertato.

Pasal 15
Keindahan

1. Santri memelihara kebersihan dan keindahan diri, kamar, dan lingkungan sekitarnya.
2. Santri di larang menulis, coret-coret di dinding kamar, kelas, ranjang, almari, pintu, tembok, meja, bangku, toilet, kamar mandi, dan sarana pesantren lainnya.
3. Santri dilarang menggantung pakaian dan sejenisnya tidak pada tempatnya.
4. Santri di larang membawa dan memelihara binatang di lingkungan pesantren.
5. Santri dilarang menempelkan hiasan yang tidak islami.
6. Santri dilarang merusak tanaman.

Pasal 16
Keamanan dan ketertiban

1. Santri memiliki rasa tanggung jawab atas keamanan pesantren.
2. Santri wajib melaporkan hal-hal yang diduga dapat menimbulkan gangguan keamanan.
3. Santri wajib melapor kepada Dewan Pengasuh apabila kehilangan atau menemukan barang milik orang lain.

4. Santri wajib membudayakan tertib, sopan santun dan ramah dalam setiap mu’amalah .
5. Santri wajib berbuat baik kepada sesama Santri, menghormati ustadz, pimpinan pesantren, seluruh warga pesantren dan keluarganya, tidak menghina dan meremehkan mereka baik berupa tulisan atau isyarat, gerak-gerik maupun dengan cara-cara lain.
6. Santri dilarang melakukan kegiatan sendiri maupun bersama secara langsung atau tidak langsung yang merugikan pesantren.
7. Santri dilarang melakukan tindak asusila di lingkungan Pesantren maupun di luar Pesantren.
8. Santri dilarang membawa, memiliki, menyimpan, dan menggunakan senjata api, senjata angin, senjata tajam, narkoba, dan minuman keras.
9. Santri dilarang membeli, membawa, menyimpan, dan menghisap rokok.
10. Santri dilarang membawa dan atau memiliki barang elektronik kecuali atas izin Dewan Pengasuh.
11. Santri dilarang menjual atau memperdagangkan barang-barang terlarang berupa apapun di dalam atau pun di luar pesantren.
12. Santri dilarang memberikan keterangan palsu atau berbohong.
13. Santri dilarang membuat dan atau mengikuti kelompok-kelompok terlarang, perkelahian, dan perbuatan sewenang-wenang.
14. Santri dilarang melakukan perbuatan yang mengarah pada perjudian dan kemusyrikan dalam bentuk apapun.

15. Santri dilarang mencuri, menipu, menggelapkan uang, dan tindak kejahatan lainnya.
16. Santri dilarang sengaja maupun tidak sengaja merusak atau mengakibatkan rusaknya barang milik pesantren dan milik orang lain.
17. Santri dilarang menghakimi sendiri maupun terbuka dengan segala bentuk ancaman yang diikuti kekerasan.
18. Santri dilarang melakukan segala bentuk kerjasama dalam kejahatan.
19. Santri dilarang berkelahi dengan alasan apapun dan dalam bentuk apapun.
20. Santri dilarang mengintip dan mengganggu kenyamanan santri, dan orang lain.
21. Santri mengadukan permasalahan pribadi atau kelompok kepada musyrif atau Dewan Pengasuh yang telah ditentukan oleh Pesantren.

Pasal 17
Kekeluargaan

1. Santri wajib menghormati ustadz, pengasuh, pegawai dan keluarga besar Pesantren, serta berlaku sopan santun dan kasih sayang kepada sesama teman maupun tamu
2. Santri wajib menghargai dan tolong-menolong dalam kebaikan
3. Santri harus mengucapkan salam apabila masuk kamar, kelas, dan bertemu maupun berpisah antar sesama muslim
4. Santri wajib membantu meringankan penderitaan sesama santri yang sakit atau terkena musibah.
5. Santri wajib memelihara dan meningkatkan ukhuwah islamiyah

Pasal 18
Kesehatan

1. Santri wajib menjaga kesehatan diri dan lingkungan.
2. Santri wajib melapor kepada musyrif kamarnya apabila merasa kesehatannya terganggu

Bab IX
KEUANGAN

Pasal 19
Uang Saku

1. Santri wajib menitipkan uangnya kepada pihak yang telah ditunjuk oleh Dewan Pengasuh.
2. Santri dilarang menyimpan uang tunai melebihi ketentuan pesantren.

Bab X
KELUAR MASUK PESANTREN

Pasal 20
Waktu Kepulangan dan Perizinan Keluar

1. Santri hanya diizinkan pulang / keluar pesantren sesuai dengan ketentuan Pesantren.
2. Santri keluar pesantren setelah mendapat izin dari Musyrif yang bertugas dan / atau Anggota Dewan Kepengasuhan Pesantren.
3. Santri menunjukkan bukti telah diperbolehkannya untuk pulang atau keluar dari pesantren.
4. Santri keluar dan masuk pesantren melalui pintu yang telah ditentukan dan melapor kepada Musyrif yang bertugas.
5. Santri kembali ke pesantren sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Pasal 21
Kunjungan tamu atau orang tua/wali santri

1. Santri hanya boleh menerima kunjungan orang tua/wali santri sesuai jadual waktu kunjungan.
2. Santri tidak dibenarkan menerima atau mengajak tamu atau orang tua/wali ke dalam asrama.
3. Santri dilarang mengizinkan tamu atau orang tua/wali untuk beristirahat atau bermalam di asrama

Pasal 22
Masa Libur

1. Pada waktu pulang liburan santri dijemput atau diantar oleh orang tua/wali.
2. Santri yang ingin tetap tinggal di pesantren pada masa liburan wajib memberitahu dan mendapatkan izin dari pesantren serta tetap mematuhi tata tertib.
3. Santri wajib menunaikan tugas yang diberikan pesantren.
4. Santri wajib mengamalkan ilmu dan menjaga nama baik pesantren selama masa liburan, dan
5. Santri wajib melapor saat kembali ke pesantren.

BAB XI
ASRAMA

Pasal 23
Keasramaan

1. Santri wajib mentaati peraturan yang berlaku di asrama.
2. Santri wajib melaksanakan piket sesuai jadwal yang telah ditentukan.
3. Santri merapikan barang barang milik pribadinya.
4. Santri wajib menjaga, mengatur serta memelihara lemari, kasur, dan rak sepatu sesuai dengan ketentuan asrama.
5. Santri wajib menjaga kebersihan, keindahan, kerapian, dan ketertiban kamar.
6. Santri dilarang mengadakan kegiatan di kamar tanpa seizin musyrif.
7. Santri dilarang pindah kamar atau ranjang tanpa izin musyrif.
8. Santri dilarang menerima tamu /orang lain di asrama.
9. Santri dilarang memasuki kamar pada saat kegiatan Pesantren.
10. Santri dilarang menggunakan fasilitas kamar lain tanpa seizin pengurus kamar.

Pasal 24
Tidur

1. Setiap santri diharuskan berdoa sebelum dan sesudah tidur,
2. Santri tidur malam selambat-lambatnya jam 22:00 WIB
3. Santri tidur di kamar masing-masing dan di tempat tidurnya sendiri,
4. Santri tidur dengan memakai pakaian yang aman dari kemungkianan terbukanya aurat,
5. Santri bangun selambat-lambatnya satu jam sebelum subuh.
6. Santri dilarang melakukan perbuatan yang dapat mengganggu orang lain yang sedang tidur,
7. Santri memilki peralatan tidur berupa kasur, bantal, dan seprei,
8. Santri merapikan ranjang dan perlengkapan tidur setelah bangun tidur, dan
9. Santri tidur siang jam 14:00 WIB dan bangun setengah jam sebelum sholat Asar.

Pasal 25
Mandi

1. Santri menghemat penggunaan air.
2. Santri wajib memiliki dan membawa peralatan mandi masing-masing.
3. Santri dilarang meninggalkan peralatan mandi, sampah, dan pakain di kamar mandi

4. Santri dilarang masuk / mandi berdua dalam satu kamar mandi.
5. Santri dilarang berbicara saat di kamar mandi kecuali udzur (alasan) syar'i.
6. Santri pergi dan kembali dari kamar mandi dengan pakaian lengkap menutup aurat.
7. Santri wajib memelihara kebersihan dan peralatan kamar mandi.
8. Santri dilarang membuang benda apapun ke dalam WC.
9. Santri dilarang membawa atau memindahkan ember dan atau gayung dari kamar mandi yang telah ditentukan.

BAB XII
Hak Milik

Pasal 26
Pinjam meminjam barang

1. Santri bertanggung jawab atas barang yang dipinjamnya.
2. Santri mengembalikan barang pinjaman sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dan apabila rusak/hilang karena kecerobohan harus mengganti.
3. Santri dilarang memakai barang milik orang lain kecuali denga seizin pemiliknya
4. Santri dilarang menggunakan barang-barang pesantren kecuali dengan seizin pesantren.

Pasal 27
Kepemilikan

1. Santri wajib menjaga dan memelihara dengan baik buku raport dan arsip-arsip penting lainnya.
2. Santri memiliki baju seragam sekolah.
3. Santri tidak boleh membawa baju lebih dari yang ditetapkan pesantren.
4. Santri dilarang memiliki kasur, bantal, dan guling lebih dari satu.
5. Santri dilarang membawa alat-alat di luar ketentuan pesantren.
6. Santri wajib memberikan identitas terhadap semua barang miliknya.

BAB XIII
Sanksi dan Penghargaan

1. Penghargaan diberikan kepada santri sesuai dengan kebijakan pesantren.
2. Setiap santri yang melanggar tata tertib ini dikenakan sanksi.
3. Jenis sanksi dibagi menjadi 3 tingkatan :
   - Tingkat A: Kebijakan pengurus dan keasramaan.
   - Tingkat B: Cukur gundul bagi laki-laki atau skorsing dan atau denda.
   - Tingkat C: Peringatan terakhir atau dikeluarkan dari pesantren secara tidak terhormat.

SANKSI PELANGGARAN

NO	JENIS PELANGGARAN	TINGKAT
1.	IBADAH a. Terlambat sholat jama’ah / masbuk b. Terlambat sholat berjama’ah 10 kali dalam 1 bulan c. Tidak sholat fardu berjama’ah d. Tidak sholat fardhu dengan sengaja e. Tidak mengikuti kegiatan al-Qur’an f. Tidak shoum ramadhan tanpa udzur syar’i g. Tidak shoum sunnah yang di tetapkan tetapkan pesantren tanpa udzur syar’i h. Tidak memiliki, menyimpan, dan menjaga mushaf Al-Qur’an dengan baik	A B B A C A C B A
2	AKHLAQ a. Berkata kotor atau tidak sopan b. Bermuamalah yang tidak islami c. Mengganggu ketertiban umum d. Tidak menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan e. Mebuat pakaian seragam kelas dan sejenisnya tanpa seizing pesantren f. Penyimpangan seksual g. Memfitnah h. Membaca dan atau menyimpan buku bacaan atau gambar yang tidak islami	A A A-B A A-B A-C A-C A-C

3	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN a. Tidak menggunakan seragam sekolah b. Menyontek dan melakukan tindak kecurangan ketika ujian berlangsung c. Menggunakan buku catatan yang bergambar dan bertuliskan tidak islami d. Memiliki dan membawa buku-buku yang tidak menunjang pelajaran	B C B C
4	KEGIATAN TAHFIZH DAN KEQUR'ANAN a. Tidak melalukan tilawah isti'dad 2 hari / malam berturut-turut pada hari wajib menghapal b. Tidak Muraja'ah 2 hari / malam berturut-turut pada hari wajib menghapal c. Tidak melakukan setoran pada hari / waktu yang ditentukan d. Tidak mencapai target hapalan yang telah ditentukan	B B B A-B
5	MENTORING DAN DISKUSI TEMAN SEBAYA a. Tidak mengikuti kegiatan mentoring b. Menyalahgunakan kegiatan mentoring untuk tujuan lainnya	A A-C

6	BAHASA a. Tidak berbahasa arab dan inggris sesuai dengan ketentuan b. Tidak memenuhi panggilan mahka-mah c. Melecehkan pengguna bahasa d. Tidak melaksanakan tugas dari bagian bahasa e. Masuk mahkamah bahasa 10 kali selama 1 bulan	A A-B A-B A-B B
7	**7 K (Kebersihan, Keindahan, Ke-rindangan, Keamanan, Ketertiban, Kekeluargaan, dan Kesehatan)** 7.1 KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KESEHATAN a. Berkuku / berambut panjang b. Menulis dan mencoret-coret di tempat yang tidak lazim c. Merusak sarana pesantren 7.2 KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN KEKELUARGAAN a. Mendzolimi, mengejek/ mence-mooh/ mengolok sesama santri b. Melecehkan / menghina / mengan-cam/ ustadz/ pegawai: 1. Secara tidak tidak langsung 2. Secara Langsung d. Penganiayaan: 1. Menyebabkan luka ringan 2. Menyebabkan luka berat e. Berkelahi	A-C A-B A-B A-C A-C A-C A-C

	f. Melakukan tindakan asusila g. Membawa / memiliki senjata tajam h. Menggunakan senjata tajam untuk membahayakan diri sendiri dan orang lain i. Membawa atau memiliki bacaan, gambar, majalah, disket, kaset, dan CD yang tidak islami j. Membawa / memiliki dan atau mengkomsumsi napza dan miras k. Bermain judi l. Membawa, memiliki, dan menghi-sap rokok m. Memiliki dan membawa hand-phone n. Membawa, memiliki radio/ walk man/ tap recorder/ tv, laptop, flashdisk, MP3/MP4/MP5/ipod, game watch, PS dan barang elektronik lainya tanpa seizing pesantren o. Membuat makar / Persekolan dalam kejahatan	C A-C A-C A-B C C A-C A-B A-B C
8	PERIZINAN a. Pergi / Keluar dari pesantren tanpa izin b. Masuk lingkungan pesantren melalui jalur yang tidak resmi c. Kembali ke pesantren melampaui batas waktu yang ditetapkan	B B B

9	KEASRAMAAN a. Tidak tidur di tempat yang di tentukan b. Tidak melaksanakan piket c. Membuang sampah tidak pada tempatnya d. Pindah kamar tanpa seizin Ketua Kesantrian e. Merubah tata letak kamar tidak sesuai ketentuan pesantren	 A-B A-B A-B A-B A-B
9	KEPEMILIKAN a. Tidak mengembalikan atau meng-ganti barang pinjaman sesuai kese-pakatan b. Menggunakan barang-barang pe-santren tanpa izin c. Menggunakan / mengambil milik orang lain	 A-B A-B B-C

Ditetapkan
di Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa (PAQUSATTA)
Sangatta, 11 Syawal 1439 H
25 Juli 2018 M

Ketua Bidang Kependidikan PAQUSATTA

M. Iffan Fanani, MSM., CIA., CA.

Mengetahui,
Pengasuh Pesantren

K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)

PERATURAN PERIZINAN SANTRI PAQUSATTA (PESANTREN AL-QUR'AN SANGATTA TAQWA)

Bab X
KELUAR MASUK PESANTREN

Pasal 20
Waktu Kepulangan dan Perizinan Keluar

1. Santri hanya boleh pulang / keluar pesantren dengan alasan syar'i atau sesuai dengan waktu kepulangan yang ditetapkan Pesantren
2. Santri baru boleh keluar pesantren setelah mendapat izin dari Ketua Kesantrian atau salah satu dari Anggota Dewan Kepengasuhan Pesantren atau Musyrif yang ditugaskan.
3. Santri membawa surat izin dibolehkannya keluar pesantren
4. Santri keluar dan masuk pesantren melalui pintu gerbang pesantren dan melaporkan diri kepada musyrif yang bertugas.
5. Santri kembali ke pesantren sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

SANKSI PELANGGARAN PERIZINAN KELUAR

8	SANKSI PERIZINAN d. Pergi / Keluar dari pesantren tanpa izin e. Masuk lingkungan pesantren bukan melalui pintu resmi f. Kembali ke pesantren melampaui batas waktu yang ditetapkan	 A-B A A-B

Contoh Kartu Perizinan

KARTU PERIZINAN SANTRI PAQUSATTA
Nama: ....
Kelas : ....

Tgl.	Tujuan	Jam		Tanda Tangan	
		Keluar	Kembali	Wali	Musyrif

Profile Pengasuh PAQUSATTA

K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons) lahir dari pasangan orang tua bernama Supriadi dan Kuniyati dari desa Brengkok, kec. Brondong, Lamongan, Jawa Timur, 8 Oktober 1968.

Ia mengenyam pendidikan dasar di desanya, lalu *nyantri* di Pondok Pesantren Taman Pengetahuan, Kertosono, Nganjuk, Jawa Timur (1982-1987). Pernah sebentar mencicipi kuliyah di IAIN Sunan Ampel, Surabaya (1988-89) kemudia belajar Bahasa Arab di LIPIA, Jakarta (1989-1991). Setelah itu, 9 tahun (1991-2000) tinggal di Malaysia, kuliyah di IIUM kemudian di ISTAC.

Tahun 1993, ia menikah dengan seorang wanita asal Banyumas dan dikarunia 5 orang anak (4 laki-laki & 1 perempuan). Maka sepulang dari Malaysia, 2 tahun tinggal di Sokaraja, Banyumas (2000-2002), lalu pindah ke Kab. Purbalingga dan merintis sebuah pesantren al-Qur'an sambil menjadi dai WAMY (World Assambly of Muslim Youth) dan "dai musiman" selama Ramadan di bawah Atase Agama Kedutaan Besar Arab Saudi (2002-2010).

Selama itu ia berkesempatan menjalankan misi dakwah di beberapa propinsi (Aceh, Babel, NTT dan Kaltim) hingga ke mancanegara (Timor Leste, Australia dan Hongkong). Tahun 2010 berpindah ke Kota Klaten, ikut membantu (Allah yarham) Dr. Muinidinallah Bashri, M.A., sebagai Ketua Kesantrian Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ibnu Abbas selama dua tahun.

Tahun 2013, sepulang dari Melbourn (Australia), K.H. Hamim Thohari, bertekad hijrah sekeluarga ke pulau Kalimantan setelah mendapatkan tawaran dari Pengurus DKM Masjid al-Barakah, PT. PAMA PERSADA NUSANTARA Site KPC, sebagai Pembina Kerohanian Islam di Perusaan Tambang tersebut. Di kota tambang inilah, beliau mendirikan dan mengasuh sebuah pesantren yang dikenal dengan nama PAQUSATTA (Pesanten al-Qur'an Sangatta Taqwa).

Profesi: Sebagai pengasuh pesantren (PAQUSATTA), da'i dan penulis. Karya tulisnya yang banyak dikenal masyarakat adalah Qur'an TIKRAR (Hapal tanpa Menghapal) dan RUBAIYAT (Cara Mudah dan Menyenangkan Belajar Membaca al-Qur'an – Bisa Membaca al-Qur'an dalam 4 Pertemuan dengan 4 Pelajaran) []